

## HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU DI GUGUS V KECAMATAN GOLEWA KABUPATEN NGADA TAHUN AJARAN 2019/2020

Sofia Lingis<sup>1)</sup>, Ermelinda Yosefa Awe<sup>2)</sup>, Dek Ngurah Laba Laksana<sup>3)</sup>  
Program Studi PGSD, STKIP Citra Bakti

<sup>1</sup> [Lingissofia@gmail.com](mailto:Lingissofia@gmail.com), <sup>2</sup> [ermelindayosefaawe8@gmail.com](mailto:ermelindayosefaawe8@gmail.com),

<sup>3</sup> [laba.laksana@citrabakti.ac.id](mailto:laba.laksana@citrabakti.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD pada tema daerah tempat tinggal di gugus V Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Tahun Ajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 87 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan jumlah populasi berjumlah 87 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner untuk variabel motivasi belajar sebanyak 30 butir pernyataan sedangkan tes yang digunakan untuk variabel hasil belajar adalah tes obyektif sebanyak 25 butir soal. Data dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dengan persamaan regresi  $Y = a + bx = -50,740 + 0,455x$  dengan kontribusi motivasi terhadap hasil belajar 0,952 atau 95,2% sementara 0,48 atau 4,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti bakat atau minat, lingkungan belajar, guru, ketahanan diri, konsep diri. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Gugus V Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Tahun ajaran 2019/2020.

### Abstract

This study aims to find out the positive and significant relationship between learning motivation and the learning outcomes of grade 4 elementary school students on the theme of the area where I live in Golewa District, Ngada Regency, Academic Year 2019/2020. This type of research is correlation research. The population in this study was 87 students. Samples in this study were taken from a total population of 87 students. The method of data collection in this study is to use questionnaires for learning motivation variables as much as 30 points of statement while the test used for variable learning results is an objective test of 25 points of the question. The data were analyzed using simple regression. The results of the analysis showed that there is a positive and significant relationship between learning motivation and the learning outcomes of grade 4 elementary school students on the theme of the area where I live in Golewa District Ngada School Year 2019/2020 with linear regression equation  $Y = a + bx = -50,740 + 0,455x$  with motivational contribution to learning outcomes of 0,952 or 95,2% while the remaining 0.48 or 4,8% were influenced by other factors such as talent or interest, learning environment, teacher, motivation to learn, self-resilience, self-concept. Based on these findings, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between learning motivation and the learning outcomes of grade 4 elementary school students in the Theme of My Residence Area in Cluster V Golewa District Ngada School Year 2019/2020

### Sejarah Artikel

Diterima: 07-01-2021

Direview: 08-01-2021

Disetujui: 29-01-2021

### Kata Kunci

motivasi belajar dan hasil belajar

### Article History

Received: 07-01-2021

Reviewed: 08-01-2021

Published: 29-01-2021

### Key Words

learning motivation and learning outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen utama yang paling penting untuk memajukan suatu bangsa karena bangsa yang maju akan memiliki pendidikan yang berkualitas unggul sehingga dapat memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas unggul yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian baik, serta berwawasan luas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, berbunyi. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Semua warga negara memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang unggul dengan merencanakan kegiatan belajar yang dapat merangsang siswa agar mengembangkan potensinya untuk menggapai tujuan yang direncanakan, hal ini telah disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, yaitu untuk mengembangkan potensi siswa supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Menurut Gredler (Anurrahman, 2014: 38) belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap.

Salah satu tujuan belajar adalah untuk mengadakan perubahan dalam diri antara lain tingkah laku. Dengan adanya kegiatan belajar maka norma yang dimiliki oleh seseorang setelah ia melakukan kegiatan belajar akan berubah menjadi lebih baik. Untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan, dibutuhkan sistem pembelajaran yang baik dan juga pendidik yang profesional dan berkualitas dalam mengelola kelas sehingga peserta didik dapat mengubah perilakunya sesuai dengan pelajaran yang baru. Pendidik yang berkualitas adalah pendidik yang mampu membuat suatu pembelajaran dapat berhasil.

Kegiatan belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh motivasi belajar. [Motivasi](#) belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa (intrinsik) dan dari luar diri siswa (ekstrinsik) untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik meliputi hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan untuk [belajar](#), dan harapan akan cita-cita siswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik yang meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, dan adanya upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Menurut Kompri (2016:3), motivasi merupakan sebuah kekuatan dalam diri seseorang yang menimbulkan rasa antusias pada saat melaksanakan suatu kegiatan, hal ini dapat bersumber dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik) maupun dari luar diri siswa (motivasi ekstensik). Sesuai dengan pendapat tersebut motivasi dianggap sangat penting dalam upaya kegiatan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan manfaatnya. Fungsi motivasi adalah sebagai berikut: 1) mendorong timbulnya kegiatan, sehingga tanpa adanya motivasi yang ada dalam diri siswa maka tidak akan timbul pula suatu kegiatan contohnya belajar; 2) motivasi berfungsi sebagai pengarah yang mengarahkan kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai; 3) motivasi sebagai penggerak, dalam hal ini motivasi dapat menentukan cepat atau lambat suatu kegiatan. Motivasi sangat berpengaruh pada proses 4) pembelajaran, sehingga motivasi belajar yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara optimal. Susanto (2016:5) berpendapat bahwa hasil belajar yaitu suatu perubahan dalam diri siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar juga sebagai tolak ukur untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Salah satu pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, akan tetapi keberhasilan belajar setiap siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, pendapat orang tua dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian (Slameto, 2010: 4-72).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV Gugus V Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Tahun Ajaran 2019/2020 ditemukan permasalahan dalam pembelajaran dimana kurangnya motivasi siswa dalam belajar diantaranya banyak siswa yang tidak menanyakan hal-hal yang kurang mereka pahami atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Bahkan ketika guru sedang menjelaskan materi atau memberikan pertanyaan siswa masih melakukan aktivitas lain seperti melamun, mengantuk, mengobrol dengan teman sehingga menimbulkan keributan yang akhirnya mengganggu konsentrasi siswa lain dan mengakibatkan suasana belajar menjadi tidak kondusif. Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang biasa-biasa saja seperti metode ceramah dan diskusi biasa tanpa menggunakan strategi pembelajaran aktif. Upaya untuk mengatasi kurangnya motivasi belajar siswa antara lain: 1) guru selalu memberikan dorongan tentang

pentingnya belajar, 2) guru menggunakan metode dan kegiatan belajar yang bervariasi sehingga siswa tetap termotivasi dan konsentrasi dalam belajar, 3) guru menciptakan suasana kelas yang kondusif, hal ini akan berpengaruh terhadap minat belajarnya dan akan menumbuhkan motivasi belajar secara tidak langsung karena apa bila siswa belajar disuatu kelas yang kondusif, maka siswa cenderung terdorong untuk terus mengikuti proses belajar, 4) selalu membangkitkan motivasi belajar secara sederhana.

Menurut Susanto (dalam Awe dan Bengue 2016: 4) Belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sengaja dalam keadaan sadar agar mendapatkan suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga menimbulkan perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Senada dengan pendapat diatas, Menurut Rothwal A.B (1961) prinsip belajar yaitu. 1) Motivasi. Motivasi berfungsi sebagai penggerak timbulnya aktivitas. apabila penggeraknya tidak ada, maka aktivitas tidak akan terjadi serta jika penggeraknya lemah, maka aktivitas belajarnya akan lemah. Motivasi belajar berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai sehingga apabila siswa menyadari bahwa tujuan yang ingin dicapai itu berguna bagi dirinya maka motivasi belajar akan muncul dengan kuat. 2) Perhatian. Perhatian tersebut sebagai suatu pemusatan energi psikis (pikiran dan perasaan) terhadap suatu objek. Apabila semakin terpusat perhatian pada suatu materi pelajaran maka proses belajarnya makin baik dan hasilnya akan optimal. 3) Aktivitas. Belajar itu merupakan suatu aktivitas, yaitu aktivitas mental dan emosional. Jika terdapat siswa yang duduk di kelas pada saat pembelajaran, namun mental emosionalnya tidak terlibat aktif di dalam pembelajaran tersebut maka pada hakikatnya siswa tersebut tidak belajar. 4) Balikan. Siswa memerlukan suatu balikan dengan segera agar tidak terlanjur berbuat kesalahan yang dapat mengakibatkan kegagalan belajar. 5) Perbedaan individual. Belajar tidak dapat diwakilkan orang lain. Apabila tidak belajar, maka tidak akan mendapatkan kemampuan. Apabila guru mengajar, sudah tentu kadar aktivitas belajar siswa bermacam-macam. Siswa akan belajar sesuai dengan kemampuannya sendiri yang pasti ada perbedaan dari siswa lain. Perbedaan tersebut dapat terjadi dalam hal pengalaman, minat, bakat, motivasi belajar, kecerdasan, tipe belajar, dan sebagainya. (Anitah, 2012: 1.9-1.14).

Motivasi belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Menurut Susanto (dalam Awe dan Bengue 2016:5) menyatakan bahwa hasil belajar yaitu adanya perubahan pada siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil

belajar siswa kelas IV SD pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Gugus V Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Tahun Ajaran 2019/2020.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena variabel bebas dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) motivasi belajar (Y) hasil belajar.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD di Gugus V Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada, waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini dari tanggal 22 Juni sampai dengan tanggal 22 Juli tahun 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD di Gugus V yang berjumlah 87 orang di Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Tahun Ajaran 2019/2020. Sampel dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan jumlah populasi yaitu 87 siswa, ini dikarenakan jumlah populasi tidak mencapai 100% sehingga peneliti mengambil 100% dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 87 siswa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian harus sesuai dengan masalah yang diteliti ini. Dalam penelitian ini Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner untuk variabel motivasi belajar sebanyak 30 butir pernyataan sedangkan tes yang digunakan untuk variabel hasil belajar adalah tes obyektif sebanyak 25 butir soal. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket tertutup ini menggunakan *skala likert*. Skala ini menggunakan lima alternatif jawaban yang bersifat positif dengan skor 5,4,3,2,1 sehingga responden hanya memberikan tanda *checklist* pada jawaban.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD di Gugus V Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada Tahun Ajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 87 orang dengan sampel sebanyak 87 orang Instrumen variabel motivasi belajar sebanyak 19 butir, instrumen hasil belajar sebanyak 15 butir.

Untuk mengetahui karakteristik distribusi skor masing – masing variabel, berikut disajikan hasil uji statistik deskriptif seperti pada tabel 1.1 berikut ini.

**Tabel 1 Ringkasan Hasil Uji Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar**

<b>Statistik Deskriptif</b>	<b>Motivasi Belajar (X)</b>	<b>Hasil Belajar (Y)</b>
Rerata	135.5057	10.9540
Median	135.0000	11.0000
Modus	119.00 <sup>a</sup>	11.00 <sup>a</sup>
Standar Deviasi	8.97655	4.29415
Varians	80.578	18.440
Kemencengan	-0.184	-0.040
Kurtosis	-0.707	0.011
Range	33.00	20.00
Minimum	117.00	0.00
Maksimum	150.00	20.00
Jumlah	11789.00	953.00

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normal tidaknya sebaran data yang dianalisis. Untuk mengetahui normalitas dari motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dilakukan dengan

menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS 16,0 for windows. Secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut.

H0 : tidak berdistribusi normal

H1 : berdistribusi normal

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16,0 for windows diperoleh hasil seperti pada tabel 2 berikut ini

**Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Sebaran Data Dengan Uji Kolmogorof-Smirnov (Lilliefors Significance Correction) pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$**

<b>Variabel</b>	<b>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></b>		
	<b>Statistic</b>	<b>df</b>	<b>Sig.</b>
Motivasi Belajar (X)	0.086	87	0.154
Hasil Belajar (Y)	0.082	87	0,200*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS di atas dapat diketahui bahwa data dari motivasi belajar dan hasil belajar tersebut memiliki nilai signifikan 0,154 dan 0,200. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Kedua nilai signifikan tersebut lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan kedua variabel di atas berdistribusi normal. Pengujian linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3 Hasil Uji Linearitas Data**

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * Motivasi	Between Groups	(Combined)	3369.567	31	108.696	3.056	0,001
		Linearity	2398.500	1	2398.500	67.426	0,000
		Deviation from Linearity	971.068	30	32.369	0.910	0,601
	Within Groups		1102.750	31	35.573		
Total			4472.317	62			

Hasil analisis uji linearitas garis regresi pada tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa untuk hubungan variabel X dan Y, harga F Linearity F hitung dengan  $P \leq 0,05$  dan F dev.Linearity F hitung  $p > 0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara konsep diri dengan kemandirian belajar siswa mempunyai hubungan yang linear.

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan pada penelitian yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SDI di Gugus V Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada. Untuk menguji hipotesis ini dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.00. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini

**Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	50,740	2.163		23,463	0.000
	Motivasi	455	.016	952	28,590	0.000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 <sup>a</sup>	.906	.905	132565

Dari tabel di atas diketahui bahwa besar  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) = 0,334 dan  $r$  tabel untuk  $N = 87 - 1$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,213. Persamaan regresi  $X$  atas  $Y$  adalah  $Y = -50,740 + 0,455X$  sehingga  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ( $X$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ).

Kemudian untuk melihat besarnya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa digunakan rumus koefisien determinasi. Besar  $r^2$  dinyatakan dengan (%) yang menunjukkan besarnya hubungan motivasi ( $X$ ) dengan hasil belajar ( $Y$ ).

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dengan koefisien korelasi motivasi belajar ( $X$ ) dan hasil belajar ( $Y$ ) dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.00 diperoleh nilai motivasi belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas IV SD di Gugus V Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Tahun Ajaran 2019/2020 diperoleh nilai  $r$  hitung 0,334 dan nilai  $r$  tabel

$H_1$  : terdapat hubungan linear antara variabel konsep diri dengan kemandirian belajar

Pengujian linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel 3 berikut pada taraf signifikan 0,05 % dengan  $dk-2 = 0,213$  maka diketahui bahwa  $r$  hitung 0,334 >  $r$  tabel 0,213 ( $R=0$ ) maka hipotesis  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Gugus V dengan besarnya korelasi  $r$  ( $R$  square)= 0,952 atau 95,2 % menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar tinggi. Dengan demikian variabel hasil belajar dipengaruhi motivasi belajar sebesar 4,8% sisa hasil belajar=100%-952=4,8 dipengaruhi oleh faktor lain seperti bakat atau minat, lingkungan belajar, guru, motivasi belajar, ketahanan diri, konsep diri, dan lain-lain. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ( $X$ ) dan hasil belajar ( $Y$ ). Persamaan regresi linear  $Y = a + bx$  sehingga  $Y = -50,740 + 0,455X$  dengan besar  $r$  hitung ( $r_{xy}$ )= 0,334 dengan  $R = 0,952 \times 100 = 95,2\%$ ,  $r$ -tabel dengan  $N=87$ , pada taraf signifikan 0,005 = 0,213 dengan  $r$  hitung (0,334 >  $r$  tabel (0,213). Dengan demikian hipotesis penelitian ( $H_a$ ) yang diajukan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar melalui persamaan  $Y = -50,740 + 0,455X$  dengan kontribusi sebesar 95,2%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bastari (2018). Hasil analisis data penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,625 bertanda positif atau searah, kemudian Diperoleh nilai  $p = 0,000$  korelasi atau hubungan dua variabel tersebut signifikan baik pada taraf 0,05. Penelitian yang



dilakukan Eva (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV berada pada kategori kuat, koefisien korelasinya sebesar  $0,754 > r$  tabel  $0,207$  penghitungan menggunakan analisis korelasi product moment, dan harga signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Koefisien determinasi sebesar  $0,568$  berada pada kategori sedang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD pada tema Daerah Tempat Tinggalku di Gugus V Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi sederhana ditemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar yang ditunjukkan dengan persamaan regresi  $X$  atas  $\hat{Y}$  adalah  $Y = 83,433 + 0,017X$  dengan besar  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) =  $0,334$  dengan  $R = 0,541 \times 100 = 54,1\%$ ,  $r$ -tabel dengan  $N=87$  pada taraf signifikan  $0,005 = 0,213$  dengan  $r$  hitung ( $0,334 > r$  tabel ( $0,213$ ). Dengan demikian hipotesis penelitian ( $H_a$ ) yang diajukan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar melalui persamaan  $Y = 83,433 + 0,017X$  dengan kontribusi sebesar  $54,1\%$ .

### **Saran**

Sesuai pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu: 1) Bagi Siswa. Siswa hendaknya mengetahui bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik atau tinggi haruslah disertakan dengan motivasi belajar yang tinggi pula. 2) Bagi Guru. Guru hendaknya mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan terus berupaya untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa. 3) Bagi Sekolah. Sekolah sebaiknya memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anitah, Sri dkk, (2012). *Strategi pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Awe Ermelinda Yosefa, dan Bengé Kristina, (2017). Hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA pada siswa SD. *Journal of Education Technology*, 1(4):30-39.
- Elvina Bastari, (2018). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung Tahun 2018/2019 *Skripsi. (Tidak diterbitkan)* Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Eva Fitriana, (2016). Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Di Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Blado Batang *Skripsi. (Tidak diterbitkan)* Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Kompri, (2015). Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa. Bandung: PT Rosdakarya. *Journal of Education Technology*,1(4):30-39.
- Koyan, I Wayan. (2012). *Statistik pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Susanto, Ahmad, (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2008). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2015). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta